

**PERKEMBANGAN KESENIAN TREBANGAN  
WALISONGO DI DUSUN WONOSOBO  
KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN 1955 - 2024**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh:

**Alifian Nur Rohmad Arif**  
NIM 17111121

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

**PERKEMBANGAN KESENIAN TREBANGAN  
WALISONGO DI DUSUN WONOSOBO  
KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN 1955 - 2024**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



Diajukan oleh:

**Alifian Nur Rohmad Arif**  
NIM 17111121

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**PERKEMBANGAN KESENIAN TREBANGAN WALISONGO DI  
DUSUN WONOSOBO KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN 1955 - 2024**

yang disusun oleh

**Alifian Nur Rohmad Arif**  
NIM 17111121

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Mei 2024

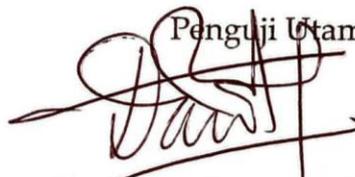
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



**Darno, S.Sen., M.Sn.**  
NIP. 196602051992031001

Penguji Utama,



**Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum.**  
NIP. 197103022003121001

Pembimbing,



**Waluyo, S.Kar., M.Sn.**  
NIP. 196208211987121001

Skripsi karya seni ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1  
Pada institut seni indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 19 Juni 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

  
**Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.**  
NIP. 196411101991032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ilmu ada tiga tahapan.  
Jika seorang memasuki tahapan pertama, ia akan sombong.  
Jika ia memasuki tahapan kedua ia akan tawadhu’.  
Jika ia memasuki tahapan ketiga ia akan merasa dirinya tidak ada apa-apanya”.*

(Umar bin Khattab)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Keluarga tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Sri Padmini,
  - Adik saya Zahra Agustivia Nina Fauziah
  - Institut Seni Indonesia Surakarta
- Keluarga Besar Seniman Kesenian Trebangan di Desa Wonodadi,  
Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri
  - Teman-teman Jurusan Karawitan yang saya cintai
  - Almamaterku ISI Surakarta

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifian Nur Rohmad Arif  
NIM : 1711121  
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 27 Juli 1999  
Alamat Rumah : Wonosobo, Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro,  
Wonogiri  
Program Studi : Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya yang berjudul "Perkembangan Kesenian Trebangan Walisongo Di Dusun Wonosobo Kabupaten Wonogiri Tahun 1955-2024" benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 19 Juni 2024



Penulis

Alifian Nur Rohmad Arif

## ABSTRACT

*This research is entitled "The Development of Trebangan Walisongo Art in Wonosobo Hamlet, Wonogiri Regency, 1955-2015". This research aims to explain the development of Trebangan Walisongo art in Wonosobo Hamlet, Wonodadi Village, Pracimantoro District, Wonogiri Regency. The research method used is field study with a qualitative approach, through direct observation, interviews and analysis of related documents.*

*The results of the research show that Trebangan Walisongo art has experienced significant development from period to period, starting from local existence to being widely known in society. Factors that influence this development include internal and external factors. Internal factors relate to community commitment and involvement, creativity and innovation of Trebangan artists, local cultural values, arts education and training, local support and financing and capacity development and collaboration. External factors include: support from local government, participation in regional arts and cultural events, the impact of mass media and technology, support from communities and arts supporters and increased cultural openness and tolerance. Trebangan Walisongo art is not only considered a traditional cultural heritage, but also as a means of entertainment that brings fun and excitement to the audience. This research provides a deeper understanding of the development of Trebangan Walisongo art in enriching local cultural heritage and building artistic and cultural identity in Wonosobo Hamlet, Wonodadi Village, Pracimantoro District, Wonogiri Regency.*

**Keywords:** *development, Trebangan, walisongo, wonogiri.*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Kesenian Trebangan Walisongo Di Dusun Wonosobo Kabupaten Wonogiri Tahun 1955 - 2024”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan kesenian Trebangan Walisongo di Dusun Wonosobo, Desa Wonodadi, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif, melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen terkait.

Hasil penelitian menunjukkan kesenian Trebangan Walisongo mengalami perkembangan signifikan dari periode ke periode, mulai dari eksistensi lokal hingga dikenal secara luas di masyarakat. Faktor yang memengaruhi perkembangan ini meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan komitmen dan keterlibatan komunitas, kreativitas dan inovasi seniman Trebangan, nilai-nilai budaya lokal, pendidikan seni dan pelatihan, dukungan dan pembiayaan lokal dan pengembangan kapasitas dan kolaborasi. Faktor eksternal meliputi: dukungan dari pemerintah daerah, partisipasi dalam acara seni dan budaya regional, dampak media massa dan teknologi, dukungan dari komunitas dan pendukung seni dan peningkatan keterbukaan dan toleransi budaya. Kesenian Trebangan Walisongo tidak hanya dianggap sebagai warisan budaya tradisional, tetapi juga sebagai sarana hiburan yang menghadirkan kesenangan dan kegembiraan bagi penonton. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan kesenian Trebangan Walisongo dalam memperkaya warisan budaya lokal dan membangun identitas seni budaya di Dusun Wonosobo, Desa Wonodadi, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri.

**Kata kunci:** perkembangan, Trebangan, walisongo, wonogiri,

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Perkembangan Kesenian Trebangan Walisongo Di Dusun Wonosobo Kabupaten Wonogiri Tahun 1955-2015” dengan baik dan lancar. Keberhasilan penulisan skripsi ini dapat dicapai atas bantuan, dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn sebagai pembimbing dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan, dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih tiada hentinya kepada Bapak Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn. yang telah memberikan motivasi serta masukan dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada Bapak Darno, S.Sen., M.sn. selaku Koordinator Program Studi S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan sekaligus Penasehat Akademik penulis yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi kelancaran proses penelitian. Bapak Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum. selaku Penguji Utama dan Kepala Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada narasumber dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menggali informasi dan mengolah data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih dan darma bakti penulis haturkan kepada Sunarto dan Sri Padmini, selaku orangtua penulis dengan segala kasih sayangnya memberikan dukungan serta doa restu sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik. Terima kasih Zahra Agustivia Nina Fauzziyyah selaku adik

penulis yang selalu memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terimakasih kepada Parman Hanief dan Sularno, guru yang sudah penulis anggap sebagai orangtua penulis sendiri dengan arif dan bijaksana memberikan dukungan inspirasi serta nasehat dalam proses penulisan skripsi. Terimakasih kepada Yoga Purnama Sari, Pandam Aji Anggoro Putro dan Aldy Pratama, teman yang penulis anggap sebagai saudara sendiri dengan kritis membantu dan memberikan bantuan kepada penulis. Ucapan Terimakasih penulis haturkan setinggi-tingginya kepada, Lusi Sariningsih, Vina Chustina dan Hervina Oktaviantari yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan perlu perbaikan. Oleh sebab itu kritik, saran dan masukan saat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca, pelaku seni dan apresiator seni. Sekian dan Terimakasih.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b>	v
<b>ABSTRAK</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>CATATAN UNTUK PEMBACA</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	17
1. Pengumpulan Data	17
2. Analisis Data	24
3. Penyajian Data	25
G. Sistematika Penulisan	25
<b>BAB II KESENIAN TREBANGAN WALISONGO</b>	26
A. Pengertian Kesenian Trebangan	26
B. Sejarah Singkat Kesenian Trebangan Walisongo	27
C. Struktur Pertunjukan Kesenian Trebangan Walisongo	30
D. Alat Musik Kesenian Trebangan Walisongo	31
1. Trebang Jedor (gong).	31
2. Trebang Kempul,	32
3. Trebang Dodog (Kendang)	33
4. Trebang Kempyang	35
5. Rebana	36
6. Keyboard	37
E. Lagu Kesenian Trebangan Walisongo	38
1. Lagu Khusus	39
2. Lagu Pujian	48
3. Lagu Adaptasi.	49
<b>BAB III PERKEMBANGAN KESENIAN TREBANGAN WALISONGO DI DUSUN WONOSOBO</b>	54
A. Perodesasi Pertama Tahun 1955-1975.	54
1. Eksistensi kesenian Trebangan Walisongo	54

2. Fungsi Kesenian Trebangan Walisongo	55
a. Kegiatan Kemasyarakatan	55
b. Pendidikan Agama dan Moral	56
c. Pelestarian Budaya dan Tradisi	56
3. Personil Trebangan Walisongo	57
B. Periodesasi kedua tahun 1975-2007.	58
1. Eksistensi kesenian Trebangan Walisongo	58
a. Peningkatan Minat dan Partisipasi.	58
b. Perluasan Pengaruh dan Pengenalan	58
c. Peningkatan Jumlah Pertunjukan	59
2. Fungsi Kesenian Trebangan Walisongo	59
a. Hajatan Pernikahan	59
b. <i>Ngluwari Ujar</i>	61
c. <i>Khitanan</i>	62
d. <i>Selapanan Bayi</i>	62
3. Personil Trebangan Walisongo	63
C. Periodesasi Ketiga Tahun 2007-Sekarang.	65
1. Eksistensi kesenian Trebangan Walisongo	65
a. Peningkatan Kesadaran dan Apresiasi Masyarakat	65
b. Peningkatan Kesenian Trebangan Walisongo Lebih Luas	67
c. Perkembangan Kualitas Pertunjukan	67
d. Peningkatan Keterlibatan Generasi Muda	68
2. Fungsi Atau Kegunaan Kesenian Trebangan Walisongo	68
a. Hajatan pernikahan	68
b. Syukuran ( <i>Mapak Tanggal Siji Suro</i> )	68
c. Hiburan	70
3. Personil Trebangan Walisongo	72
<b>BAB IV FAKTOR-FAKTOR PERKEMBANGAN KESENIAN</b>	
<b>TREBANGAN WALISONGO DI DUSUN WONOSOBO</b>	74
1. Faktor Internal	74
a. Komitmen dan Keterlibatan Komunitas	74
b. Kreativitas dan Inovasi Seniman Trebangan	76
c. Nilai-Nilai Budaya Lokal	76
d. Pendidikan Seni dan Pelatihan	77
e. Dukungan dan Pembiayaan Lokal	77
f. Pengembangan Kapasitas dan Kolaborasi	77
2. Faktor Eksternal	78
a. Dukungan dari Pemerintah Daerah	78
b. Partisipasi Dalam Acara Seni dan Budaya Regional	78
c. Dampak Media Massa dan Teknologi	79
d. Dukungan dari Komunitas dan Pendukung Seni	79
e. Peningkatan Keterbukaan dan Toleransi Budaya	79

<b>BAB V PENUTUP</b>	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	83
<b>WEBTOGRAFI</b>	86
<b>NARASUMBER</b>	87
<b>GLOSARIUM</b>	88
<b>BIODATA MAHASISWA</b>	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Trebang Jedor (Gong).	31
Gambar 3. Trebang Kempul	32
Gambar 4. Trebang Dodog (Kendang)	33
Gambar 5. Trebang Kempyang	35
Gambar 6. Rebana	36
Gambar 7. Keyboard	37
Gambar 8. <i>Kitab Tuladha</i>	48
Gambar 9. Foto pentas dalam Hajatan	60
Gambar 10. Mapak tanggal 1 suro	69



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan istilah-istilah yang di gunakan dalam skripsi ini diatur dan dijelaskan pada bagian ini. Berikut istilah-istilah yang dimaksud.

1. Penulisan kata dengan huruf depan Kapital terjadi manakala diikuti nama suatu kesenian. Contoh: kesenian manakala diikuti Trebangan Walisongo ditulis Kesenian Trebangan Walisongo.
2. Gending yang berarti musik tradisional Jawa, ditulis sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, yakni pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis dalam bentuk cetak biasa tanpa cetak miring. Contoh : gending Trebangan.
3. Penulisan huruf ê, è, dan é. Padanan huruf ê dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata emas. Padanan huruf è dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata mersi. Padanan huruf é dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata meja. Contoh penulisan kata antara huruf ê, è, dan é dalam skripsi.
  - huruf ê untuk menulis kata *pathêt*, dan sebagainya.
  - huruf è untuk menulis kata *sindhèn, sèlèh*, dan sebagainya.
  - huruf é untuk menulis kata *sléndro, pélog*, dan sebagainya.
4. Istilah-istilah asing di luar bahasa Indonesia ditulis miring. Contoh istilah *youtube, tuts*, dan lainnya.
5. Penulisan notasi menggunakan *titilaras Kapatihan* (Jawa) dan beberapa simbol yang lazim digunakan kalangan pêngrawit. Adapun *titilaras Kapatihan* (Jawa) dan simbol yang dimaksud ialah:

*Titilaras Kapatihan* (Jawa): 6, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1̇, 2̇, 3̇

- 6̇ : simbol nada *Nêm (agêng)*
- 1 : simbol nada *Ji (sêdhêng)*
- 2 : simbol nada *Ro (sêdhêng)*
- 3 : simbol nada *Lu (sêdhêng)*
- 4 : simbol nada *Pat (sêdhêng)*
- 5 : simbol nada *Mâ (sêdhêng)*
- 6 : simbol nada *Nêm (sêdhêng)*
- 7 : simbol nada *barang (alit)*
- 1̇ : simbol nada *Ji (alit)*

Ḃ : simbol nada *Ro (alit)*

Ḅ : simbol nada *Lu (alit)*

|| : simbol tanda ulang

○ : simbol *gong agêng*

ℓ : simbol *thung*

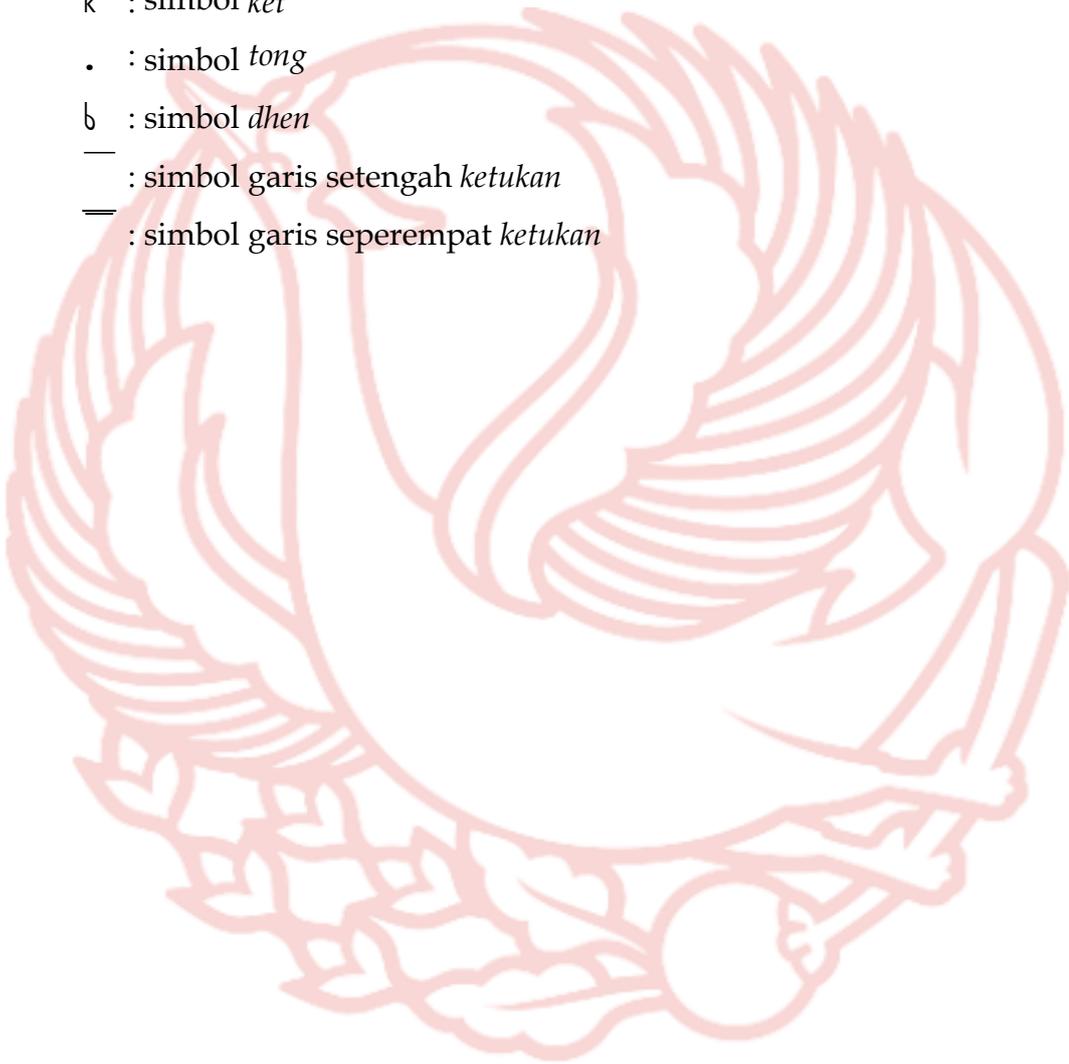
k : simbol *ket*

• : simbol *tong*

Ḅ : simbol *dhen*

— : simbol garis setengah *ketukan*

== : simbol garis seperempat *ketukan*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Aji Prastio, Rizki. 2022. "Perkembangan Garap Solawat Pada Kesenian Jiduran Di Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen (2001-2021)". Surakarta: ISI Surakarta.
- Aziz, Sholechul. 2013. *25 Kisah nabi dan Rasul*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Etnologi Jawa : penelitian, perbandingan, dan pemaknaan budaya*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Haryono, Timbul. 2008. *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam perspektif Arkeologi Seni*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara: musik yang belum banyak dikenal*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Program Pascasarjana dengan ISI Press Solo.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metode Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmuilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahqvira, Febi, dkk. 2021. "Perkembangan Musik Terbang Di Desa Serbajadi Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. Volume VI, Nomor 1: 13-23.
- Masfuhah Devi, Rahadian. 2019. "Sejarah Dan Perkembangan Gambus Misri Sebagai Kesenian Islam Di Kabupaten Jombang". Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngizul Irfan, Moh. 2017. "Perkembangan Kesenian Reyog Tulungagung Tahun 1970-2016". *AVATARA: e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 5, No. 3*.
- Oktaviani, Andella, dkk. 2022. "Perkembangan Kesenian Dzikir Saman Di Desa Wanagiri Kecamatan, Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 1998-2017". *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. Volume 4 No. 3, 780-803*. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.944>
- Oktaviani, Dina dan Abdillah, Aam. 2023. "Perkembangan Kesenian Marawis di Madrasah Al-Istiqomah Tahun 2015-2019". *Priangan: Journal of Islamic Sundanese Culture*.
- Riyadi Putro Lelono, Panji. 2012. "Perkembangan Penggunaan Instrumen Musik Pada Kesenian Terbangun Di Dusun Bakalan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- RM. Sajid. 2011. *Bauwarna Kawruh Wayang*. Surakarta: PT Widya Duta Grafika.
- Rotikan, Debora G. P., Sri Sunarmi, and Franklin Dumais. 2023. "Perkembangan Musik Kasidah Di Kampung Jawa Tondano (Jaton)". *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni. Vol. 3 No. 7 :2436-47*. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i7.6380>.
- Rustopo. 2016. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: ISI Press
- Sastroatmodjo, Suryanto. 2006. *Citra Diri Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Soejono Soekanto. 2000. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2007. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumaludin, M. Maman. 2015. "Perkembangan Kesenian Dodod Di Kabupaten Pandeglang Tahun 1976-2009". Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Bandung.

Sumarsam. 2003. *Gamelan: interaksi budaya dan perkembangan musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



## WEBTOGRAFI

Selalu Bergerak. 2023. "Trebangan Wali songo-Mapak tanggal 1 Suro  
<https://www.youtube.com/watch?v=LiXMcFG-19E>, diakses 12  
Desember 2023.



## NARASUMBER

Daryono Seno (67 Tahun), Pemain Kesenian Trebangan Walisongo. Wonosobo Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.

Kasimin (62 Tahun), Pemain Kesenian Trebangan Walisongo. Surodadi Rt 02/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.

Kohar Dwi Hatmono (29 tahun). Praktisi kesenian, dalang, dan penggiat kesenian trebangan. Paranggupito..

Mujiman (39 tahun). Pemain Kesenian Trebangan Walisongo. Wonosobo Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri

Sarwono (58 Tahun), Warga Masyarakat. Wonosobo Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.

Sunarto (51 tahun), Kepala Desa Wonodadi masa jabatan 1997-2013. Wonosobo Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.

Wahyuri (26 Tahun), Warga Masyarakat. Wonosobo Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.

Wakidjan (70 Tahun), Pemain Kesenian Trebangan Walisongo. Wonosobo Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.

Yunioko (38 tahun). Praktisi kesenian dan dalang. Eromoko, Wonogiri.

## GLOSARIUM

### B

*Bukâ* istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

### C

*Cakepan* istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.

*Celuk* *buka* yang diawali oleh vokal (sinden/wiraswara)

### G

*Gamelan* gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penulisan gending.

*Garap* suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/ gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

*Gending* istilah untuk untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.

*Gerongan* lagu nyanyian bersama yang dilakukan oleh *penggerong* atau vokal putra dalam sajian *klenengan*

*Gong* salah satu instrumen gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara instrumen gamelan yang berbentuk *pencon*.

### I

*Irama* perbandingan antara jumlah pukulan ricikan saron penerus dengan ricikan *balungan*. Contohnya, ricikan *balungan* satu kali *sabêtan* berarti empat kali *sabêtan* saron penerus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan *gâtrâ*.

## K

*Kêmpul* jenis instrumen musik gamelan Jawa yang berbentuk bulat berpencu dengan beraneka ukuran mulai dari yang berdiameter 40 sampai 60 cm. Dibunyikan dengan cara digantung di *gayor*.

*Kendhang* instrumen kendang.

## L

*Laras*

1. sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati.
2. nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekwensinya (*penunggul, gulu, dhadha, pélog, limo, nem, dan barang*);

## P

*Pathêt* situasi musikal pada wilayah rasa *sèlèh* tertentu.

*Pelog* salah satu tonika / laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari tuju nada yaitu 1,2,3,4,5,6,7.

## S

*Sèlèh* nada akhir dari suatu gending yang memberikan kesan selesai

*Slendro* salah satu tonika/ laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada yaitu 1, 2, 3, 5, dan 6.

*Sindhén* penyanyi wanita pada seni gamelan atau dalam pertunjukan wayang (golek, kuli).

*Suwuk* istilah untuk berhenti sebuah sajian gending.

## T

*Tuts* bilah-bilah pada piano atau organ yang apabila ditekan mengeluarkan bunyi.

*Trebang* alat musik semacam rebana

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Alifian Nur Rohmad Arif  
NIM : 17111121  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Tempat, tanggal lahir : Wonogiri, 27 Juli 1999  
Alamat : Wonosobo, Rt 03/I, Wonodadi, Pracimantoro,  
Wonogiri.  
Email : dalangalifian@gmail.com  
Nomor telepon : 085879507750

### Riwayat Pendidikan:

-TK Pertiwi  
-SD Negeri 2 Wonodadi  
-SMP Negeri 1 Eromoko  
-SMA Negeri 1 Wonogiri  
-Institut Seni Indonesia Surakarta

### Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah SMP Negeri 1 Eromoko
2. Pengurus Dewan Amanat Manasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta
3. Pengurus Pandhowo (Paguyuban Dhalang Mudo Wonogiri)

4. Pengurus PEPADI (Persatuan Pedalangan Indonesia) tingkat Kabupaten
5. Anggota Komunitas Seni Atmantara
6. Anggota Sanggar Panjiwulung
7. Anggota Sanggar Mersudi Budaya

Prestasi:

- Juara 1 Lomba Debat Bahasa Jawa Universitas PGRI Semarang, tk. SMA se-Jawa Tengah 2015
- 6 Penyaji Terbaik Festival Karawitan Umum tingkat Kabupaten Wonogiri 2015
- 6 Penyaji Terbaik Festival Karawitan Pelajar tingkat Kabupaten Wonogiri 2016
- Juara 2 Lomba Karawitan SMA/SMK Olimpiade Pariwisata UGM 2016 tk.Nasional
- 6 Penyaji terbaik Festival Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, 2016
- 6 Penyaji terbaik Festival Karawitan Pelajar tingkat Kabupaten Wonogiri 2017

Pengalaman:

Peserta dalam *Discussion ISI Surakarta Class "Sastra Jawa dalam Karawitan"* Badan Eksekutif Mahasiswa ISI Surakarta, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, dan HIMA 30 Juli 2021 secara daring.

Pemusik Gamelan Jawa dalam event International Gamelan Festival 2018.

Pemusik Gamelan Monggang dalam event Closing Ceremony International Gamelan Festival 16 Agustus 2018 di Balaikota Surakarta.

Pemusik dalam Festival Dalang Muda Tingkat Nasional 20-23 September 2018 di Taman Mini Indonesia Indah, DKI Jakarta.

Pemusik Gamelan Bali pada Konser HIMAKAR ISI Surakarta 2019.

Pemusik dalam Temu Dalang Bocah Nusantara 8 27 Juli-2 Agustus 2019 di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta.

Pemusik dalam Festival Dalang Bocah dan Remaja Kabupaten Wonogiri yang diselenggarakan pada 2-5 November 2021.

Pemusik dalam Festival Dalang Bocah dan Remaja Kabupaten Wonogiri yang diselenggarakan pada 10-12 Oktober 2022.

Pemusik dalam Festival Dalang Bocah dan Remaja Kabupaten Wonogiri yang diselenggarakan pada 31 Oktober-2 November 2023.

Dhalang dalam Pagelaran Wayang Kulit HUT TNI ke 78 yang diselenggarakan pada 8 Oktober 2023

